Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kesenian musik Mamaos Cianjuran merupakan salah satu dari kekayaan budaya Nusantara. Kesenian Mamaos Cianjuran adalah kesenian yang berasal dari tanah Sunda yang menampilkan musik dan vokal dengan menggunakan instrumen Kecapi Indung, Kecapi Rincik, dan juga Suling. (Julia, 2018, hlm. 29).

Yus Wiradirdja (2018) mengatakan bahwa Seni Mamaos Cianjuran ini sudah diakui dan dikenal oleh masyarakat Internasional dan banyaknya kajian para akademisi luar negeri. Namun, di negeri sendiri, seni ini kurang dikenal dan diminati. Hasan (2018) mengatakan bahwa *mamaos* atau Mamaos Cianjuran mulai punah karena pelaku seninya yang sedikit. Selain itu, pelaku seninya juga didominasi oleh kaum lanjut usia dan kurangnya kaum muda yang berminat untuk melestarikan seni ini, padahal Mamaos Cianjuran merupakan Seni asli Cianjur namun masih banyak yang belum tahu akan adanya Mamaos Cianjuran ini.

Herlinawati (2018) Pemerintah sudah berupaya untuk tetap melestarikan berbagai warisan budaya Indonesia dengan membuat undang-undang No. 5 Tahun 2017 dan Peraturan Presiden (Pepres) No. 65 Tahun 2018 Tentang Tata Cara Penyusunan Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah (PPKD) dan Strategi Kebudayaan. Ridwan Kamil (2018) mengatakan bahwa dengan adanya PPKD tersebut diharapkan Indonesia akan menjadi unggul dan budaya Indonesia tetap lestari.

Handayani (2008) dosen Universitas Negeri Semarang fakultas Bahasa dan Seni mengatakan bahwa saat ini kaum muda kurang mengenal kesenian tradisional

Perancangan visual media..., Tresna Krisnadi Waluya, FSD UMN, 2019

karena adanya modernisasi yang menjadi konsumsi kaum muda sehari-hari dan mereka mengganggap bahwa kesenian tradisional itu kuno sehingga mereka tidak ingin mengenali budayanya sendiri dan tidak ikut andil dalam melestarikan budaya indonesia. Anton (2008) untuk mendekatkan kembali kaum muda dengan kesenian tradisional yaitu dengan menyesuaikan kesenian tradisional dengan media masa kini yang biasa digunakan kaum muda saat ini.

Handayani juga mengatakan bahwa kesenian tradisional bukan hanya tanggung jawab Pemerintah, tetapi juga menjadi tanggung jawab masyarakat agar kesenian tersebut tetap lestari dan terjaga. Ia juga mengungkapkan bahwa dibutuhkannya sebuah inovasi yang kreatif agar kaum muda bangkit untuk kembali mengenal dan melestarikan seni dan budaya yang diwariskan oleh para leluhur mereka sendiri.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis membuat media informasi Mamaos Cianjuran dengan tujuan utama memberikan informasi tentang musik ini agar lebih dikenal oleh masyarakat dan menarik perhatian masyrakat untuk melestarikan seni ini.

1.2. Rumusan Masalah

Dengan latar belakang masalah yang telah dibahas, penelitian ini memiliki rumasan masalah yaitu : Bagaimana merancang media informasi Mamaos Cianjuran?

1.3. Batasan Masalah

Masalah akan dibatasi agar lebih efektif dan tidak menyimpang dari tujuan awal, perancangan ini memiliki batasan masalah sebagai berikut :

1. Segmentasi

Perancangan visual media..., Tresna Krisnadi Waluya, FSD UMN, 2019

Faktor segmentasi :

a. Demografis

Usia : 17-23 tahun

Gender : Laki-laki dan Perempuan

Kelas Sosial : Kelas A dan B

b. Geografis

Cianjur, Bandung, Bogor, dan Sukabumi

c. Psikografis

Masyarakat yang menggemari musik, pengguna *gadget.*

2. *Targeting*

Masyarakat yang belum mengetahui Mamaos Cianjuran terutama para remaja.

3. *Positioning*

Perancangan ini dibuat untuk menciptakan media informasi musik Mamaos Cianjuran.

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Tujuan perancangan Tugas Akhir ini adalah untuk merancang media informasi yang mengenai Mamaos Cianjuran untuk kaum remaja.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

Manfaat dari tugas akhir yang dilaksankan sebagai berikut:

1. Penulis

Perancangan visual media..., Tresna Krisnadi Waluya, FSD UMN, 2019

a. Dapat mengetahui lebih dalam dan memperluas ilmu tentang musik tradisional terutama Mamaos Cianjuran.

b. Menjadi bagian dari syarat unutk mendapatkan gelar sarjana Desain Grafis (S.Ds.) di Universitas Multimedia Nusantara.

c. Penulis bisa mengaplikaskan ilmu yang telah di dapat selama menempuh pendidikan di universitas.

2. Masyarakat

Bagi masyrakat, akan lebih mengetahui apa itu Mamaos Cianjuran dan dapat mengetahui lebih dalam tentang musik ini.

3. Universitas

Bisa menjadi referensi laporan tugas akhir bagi kalangan mahasiswa/i Universitas Multimedia Nusantara, tertuma bagi jurusan Desain Komunikasi Visual yang ingin mengambil judul perancangan media inform

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

Perancangan visual media..., Tresna Krisnadi Waluya, FSD UMN, 2019